



Perpustakaan Online T. Austin-Sparks

Diterbitkan sebagai PDF oleh Austin-Sparks.net

Email: info-indonesia@austin-sparks.net

Sesuai dengan keinginan T. Austin-Sparks bahwa apa yang telah diterima secara bebas seharusnya diberikan secara bebas, karya tulisannya tidak memiliki hak cipta. Oleh karena itu, kami meminta jika Anda memilih untuk berbagi dengan orang lain, mohon Anda menghargai keinginannya dan memberikan semua ini secara bebas - tanpa d'ubah, tanpa biaya, bebas dari hak cipta dan dengan menyertakan pernyataan ini.

Menanggalkan Sampai Hanya Kristus Saja

oleh T. Austin-Sparks

*Pertama kali diterbitkan sebagai Surat Editor di dalam majalah "A Witness and A Testimony" Sep-Okt 1930, Jilid 8-5. Judul asli: "Stripping Down to Christ Alone".
(Diterjemahkan oleh Silvia Arifin)*

Yang dikasihi Tuhan,

Kami tidak menjadikan ini suatu kebiasaan untuk menulis surat pribadi dengan setiap pengedaran dari majalah Saksi dan Kesaksian; alasannya adalah bahwa ini adalah keinginan kami bahwa unsur pribadi harus dijaga tetap di luar sebisa mungkin, dan bahwa harus ada saran yang paling kecil dari kami yang menjadi sesuatu yang pribadi atau terpisah. Jika Tuhan telah memberikan kami sebuah pelayanan, kami ingin menggenapkannya dalam persekutuan dengan semua anak-anak-Nya, dan bukan dalam keterpisahan roh. Jika keterpisahan memang ada, maka ini akan menjadi upaya kami yang konstan untuk memastikan bahwa itu bukan karena kami memisahkan diri kami sendiri dari anak-anak Tuhan yang lainnya, tetapi secara murninya karena reaksi mereka terhadap pesan yang diberikan kepada kami untuk disampaikan. Dengan kata lain, kami tidak akan mengambil inisiatif dalam pemisahan dalam roh atau membiarkan diri kami dengan demikian terpisahkan. Pelayanan kami di dalam Tuhan tersedia bagi semua yang menginginkannya. Isolasi akan menjadi apa yang dilakukan orang lain, bukan karena kami membatasi diri kami sendiri pada apa pun yang ada di alam suatu konstituensi. Kami tidak menganggapnya sebagai bisnis kami untuk menghancurkan apa yang ada untuk Allah di mana pun. Kami tidak keluar, seperti beberapa orang tampaknya berpikir, untuk merusak atau menghancurkan "gereja-gereja" dan "Kekristenan yang terorganisir." Kami tidak

pernah mengatakan kepada siapa pun bahwa mereka harus meninggalkan gereja mereka. Hal-hal semacam itu adalah antara orang itu dan Tuhan, dan – seperti yang kami telah selalu tekankan – itu harus dengan wahyu Roh Kudus. Kami menyadari dengan dukacita hati yang intens bahwa semuanya tidak baik dengan apa yang secara nyata mewakili Tuhan di sini, dan bahwa ada keadaan hal-hal yang berlaku secara luas yang tidak benar-benar sesuai dengan keinginan Allah yang dinyatakan.

“Kita hidup dalam waktu kelangkaan rohani yang lebih dari yang biasa-biasa saja – keadaan hal-hal mungkin saja mengingatkan kita pada lembah tulang kering Yehezkiel – kita tidak hanya harus mengatasi kejahatan yang telah menandai zaman-zaman lalu, tetapi juga dengan korupsi yang matang dari waktu di mana berbagai kejahatan dari dunia bukan Yahudi telah menjadi terhubung dengannya, dan ditutupi oleh jubah profesi Kristen; dan ketika kita beralih kepada keadaan mereka yang pengetahuannya tentang kebenaran dan profesi yang tinggi mungkin secara alami mendorong harapan untuk tindakan Kristen yang lebih sehat dan kuat, kita temukan, sayangnya! Di dalam banyak – ya, dalam sebagian besar kasusnya – bahwa pengetahuannya adalah teori yang dingin dan tidak berpengaruh, dan profesinya dangkal.” Kekristenan telah menjadi sebagian besarnya masalah ajaran dan keyakinan. Ujian kehidupan Kristen sebagian besarnya adalah masalah berlangganan padanya. Pengalaman Kristen telah menjadi sangat terbatas pada masalah diselamatkan, tanpa faktor-faktor dan masalah-masalah relatif besar yang kekal dan universal. Pelayanan Kristen dipecahkan terlalu banyak menjadi masalah antusiasme dalam suatu perusahaan besar terlepas dari pemahaman yang memadai tentang apa yang benar-benar Tuhan inginkan dan energi serta perlengkapan Roh Kudus yang tak tergantikan. “Gereja” Kristen sebagian besarnya telah dikurangi menjadi lembaga-lembaga, perkumpulan-perkumpulan, denominasi-denominasi, bangunan-bangunan, kegiatan-kegiatan dan perintah-perintah duniawi, dan wahyu dan pemahaman rohani dari “Satu Tubuh” dan “Satu Roh” adalah yang paling kurang. Ajaran Kristen sebagian besarnya telah menjadi – paling baiknya – masalah berpidato dan berkhotbah dengan presentasi “surat dari Firman,” pemberian kebenaran sebagai kebenaran, tetapi kurang dalam “wahyu untuk mengenal Dia dengan benar” (Efesus 1:17); bahwa makna batiniah yang benar yang mencapai hati dan memenuhi kebutuhan rohani terdalam dari mereka yang lapar.

Hasil dari semua ini adalah bahwa dampak dari apa yang mewakili Allah di dunia, dan khususnya pada “penguasa dunia kegelapan ini” hampir nol, atau kuantitas minus.

Pemimpin-pemimpin misionaris yang berada dalam posisi untuk berbicara dengan otoritas hampir satu pikiran dan suara dalam mengatakan bahwa satu-satunya harapan dari gerakan yang memadai di antara orang kafir terletak pada arah gerakan rohani baru di antara umat Allah di negara-negara asal mereka.

Semakin kita mendekati akhir zaman ini, kontak dengan dan dampak kekuatan Iblis akan sedemikian rupa sehingga hanya mereka yang tahu kesaksian penuh Yesus dan berdiri secara eksperimental di dalamnya akan dapat melewati tanpa menjadi lumpuh. Aspek hal-hal berubah dengan cepat. Dua puluh tahun terakhir telah melihat suatu gerakan ke dalam suatu wilayah di mana metode dan cara lama tidak lagi terbukti efektif. Kita akan segera menemukan penekanan yang luar biasa dari kekuatan kegelapan di atas bumi ini, menggunakan kekuatan-kekuatan dunia sedemikian rupanya dan dengan cara sedemikian rupanya sehingga mengacaukan apa pun yang sampai sekarang masih ada. Ini sepenuhnya sesuai dengan Firman Allah. Akan ada satu, dan hanya satu harapan bagi umat Allah, dan itu adalah pengetahuan mereka tentang Dia di dalam Kristus dan kuasa kebangkitan-Nya sebagai realitas rohani saat ini. Bukan kegiatan mereka, antusiasme,

organisasi, perusahaan, kepercayaan, "gereja," ortodoksi, dan sebagainya, tetapi DIRI-TUHAN SENDIRI. Saat itu, yang sekarang datang kepada kita – meskipun tidak terlihat oleh begitu banyak orang yang sibuk dengan rencana-rencana dan program-program – akan mewujudkan asas "Satu Tubuh," karena masing-masing anak-anak Tuhan akan merasa sangat membutuhkan persekutuan dengan yang lain, tidak masalah koneksi apa asal mereka mengenal-Nya.

Pembawaan masuk pelayanan nabi-nabi zaman dahulu memiliki kesempatannya di dalam perincian tatanan Tuhan yang sejati. Itu adalah milik mereka untuk menjaga tetap berada di hadapan umat-Nya apa tatanan itu, dan untuk memanggilnya kembali, melawan hari berapi. Kita berada pada saat seperti itu, dan apa yang Tuhan butuhkan adalah alat itu yang dengannya Ia dapat menjaga pikiran-Nya tentang hal-hal tetap dalam pandangan, dan memanggilnya kembali; alat yang akan membayar harga penolakan sebuah sidang, pengucilan, tuduhan palsu, jujah, dan fitnah yang kejam. Ini membutuhkan iman, keberanian, dan kesiapan untuk meninggalkan semua pembenaran dengan Tuhan.

Saudara-saudara sekalian yang terkasih, akankah saudara membiarkan hal ini didesakan kepada saudara untuk mencari Tuhan untuk "Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar," suatu penyingkapan rohani yang murni dari Tuhan Yesus sebagai representasi Allah akan pemikiran-Nya mengenai semua hal itu yang telah kami sebutkan, dan ketika Ia memberi saudara terang, apakah saudara akan melihat kasih karunia untuk berdiri untuk Dia di hari kebutuhan-Nya, dengan segala keberanian, dan apa pun harganya. Semua pertanyaan lainnya akan menjawab sendiri ketika saudara melakukan ini.

Hormat dalam ikatan Satu Tubuh-Nya,

T. Austin-Sparks